

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG
MEMPENGARUHI PROFITABILITAS
PERUSAHAAN ASURANSI SYARIAH TAHUN
2014-2017**



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
Untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)
Pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis
Universitas Diponegoro

Disusun oleh :

MUHAMMAD RAFI

NIM. 12010115130202

**FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2019**

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Muhammad Rafi
Nomor Induk Mahasiswa : 12010115130202
Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Manajemen

Judul Skripsi : **ANALISIS FAKTOR-FAKTOR
YANG MEMPENGARUHI
PROFITABILITAS
PERUSAHAAN ASURANSI
SYARIAH TAHUN 2014-2017**

Dosen Pembimbing : Muhamad Syaichu, SE., MSi

Semarang, 17 Juni 2019

Dosen Pembimbing,

(Muhamad Syaichu, SE., MSi)

NIP. 197103292000031001

PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Penyusun : Muhammad Rafi
Nomor Induk Mahasiswa : 12010115130202
Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Manajemen

Judul Skripsi : **ANALISIS FAKTOR-FAKTOR
YANG MEMPENGARUHI
PROFITABILITAS
PERUSAHAAN ASURANSI
SYARIAH TAHUN 2014-2017**

Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 2 Juli 2019

Tim Penguji

1. Muhamad Syaichu, SE., MSi (.....)
2. Dra. Endang Tri Widyarti, M.M. (.....)
3. Astiwi Indriani, SE, MM. (.....)

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini saya, Muhammad Rafi, menyatakan bahwa skripsi dengan judul: **ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PROFITABILITAS PERUSAHAAN ASURANSI SYARIAH TAHUN 2014-2017**, adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin itu, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik sengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijasah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 23 Mei 2019

Yang membuat pernyataan,

(Muhammad Rafi)

NIM : 12010115130202

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas perusahaan asuransi syariah di Indonesia. Penelitian ini menggunakan *firm size*, *volume of capital*, *asset tangibility*, *premium growth*, dan *liquidity* sebagai variabel independen dan *return on assets* sebagai variabel dependen.

Jumlah sampel dalam penelitian ini berjumlah 24 perusahaan asuransi syariah yang ditentukan dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Penelitian ini menggunakan data sekunder dari laporan keuangan perusahaan asuransi syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tahun 2014-2017. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda dimana sebelumnya dilakukan uji asumsi klasik terlebih dahulu yang meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi, dan uji heteroskedastisitas.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa *firm size* dan *volume of capital* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return on assets*. *Asset tangibility* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *return on assets*. *Premium growth* dan *liquidity* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *return on assets*.

Kata kunci : profitabilitas, *return on assets*, *firm size*, *volume of capital*, *asset tangibility*, *premium growth*, *liquidity*

ABSTRACT

This research aims to analyze the factors that influence the profitability of Islamic insurance companies in Indonesia. This study used firm size, volume of capital, asset tangibility, premium growth, and liquidity as independent variables and return on assets as the dependent variable.

The number of samples in this research were 24 Islamic insurance companies that were determined by purposive sampling method. This study used secondary data from the financial statements of sharia insurance companies registered with the Financial Services Authority (OJK) in 2014-2017. The analytical method used in this study is multiple linear regression analysis where previously performed classical assumption that includes normality test, multicollinearity test, autocorrelation test, and heteroscedasticity test.

The results of this research showed that firm size and volume of capital have a positive and significant effect on return on assets. Tangibility assets have a negative and significant effect on return on assets. Premium growth and liquidity have a positive and insignificant effect on return on assets.

Keywords : profitability, return on assets, firm size, volume of capital, asset tangibility, premium growth, liquidity

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Man Jadda Wajada

“Barangsiapa yang bersungguh-sungguh, maka pasti berhasil”

Skripsi ini saya persembahkan kepada :

Bapak Wibarwan

Ibu Nana Herawati

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PROFITABILITAS PERUSAHAAN ASURANSI SYARIAH TAHUN 2014-2017”, sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan studi Program Sarjana (S1) Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Diponegoro.

Penulis menyadari bahwa dalam proses penyusunan skripsi, penulis menghadapi berbagai hambatan yang dapat terselesaikan berkat bantuan, saran, bimbingan, doa, dan serta dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada :

1. Dr. Suharnomo, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
2. Muhamad Syaichu, SE., MSi selaku dosen pembimbing yang sudah memberikan banyak arahan, masukan, nasehat, serta semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Dr. Harjum Muharam, S.E., M.E. selaku ketua Departemen Manajemen Universitas Diponegoro yang telah memberikan ilmu serta motivati kepada penulis.
4. Dr. Mahfudz, SE., MT. selaku dosen wali yang telah memotivasi dan arahan kepada penulis.

5. Seluruh dosen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro yang memberikan ilmu, arahan, dan pengalaman yang diberikan kepada penulis.
6. Seluruh staff Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro yang memberikan bantuan kepada penulis selama ini.
7. Wibarwan dan Nana Herawati selaku orang tua dari penulis yang telah memberikan doa, dukungan, kasih sayang, dan motivasi kepada penulis selama ini sehingga dapat menyelesaikan skripsi dengan baik.
8. Rara Wiyana, S.E. selaku kakak dari penulis yang telah memotivasi dan memberikan bantuan kepada penulis.
9. EECC FEB Undip yang telah memberikan dukungan dan pengalaman tidak terlupakan kepada penulis di perkuliahan.
10. BEM FEB Undip 2018 yang telah memberikan pembelajaran dan pengalaman baru kepada penulis di perkuliahan.
11. Teman-teman seperjuangan KJ Gaming, Aradeya Tangguh Pamungkas, Afif Amrullah, Benny Ronaldo (Alm), dan Muhammad Ali Ridho selaku teman baik dari penulis di perkuliahan.
12. Teman-teman seperjuangan di BEM FEB Undip, Alana Octaviola Manggala, Bagas Andriyanto, Eka Sri Sumardani, dan Firman Aji Laksono selaku teman baik dari penulis di perkuliahan.
13. Teman-teman seperbimbingan, Dhanesworo A. Y. dan Deva Ryskinia yang telah memberikan dukungan dalam mengerjakan skripsi.

14. Teman-teman band Xenovial, Ardimas Perdana Putra, Muhammad Wafa Ulil Albab, Muhammad Naufal, Mohamad Thoriq Maliki, dan Wahyu Robi Cahyono yang telah memberikan dukungannya sampai sekarang.
15. Teman-teman Tiga Dewa yang sudah menjadi teman bermain selama di perkuliahan.
16. Teman-teman KKN Tim II 2018 Desa Kedungringin yang telah memberikan motivasi penulis dalam mengerjakan skripsi.
17. Teman-teman keluarga besar Manajemen Universitas Diponegoro 2015 yang telah memberikan cerita tersendiri selama di perkuliahan.
18. Seluruh teman, kerabat, dan pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu per satu sehingga dapat membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan dalam penulisannya. Oleh karena itu, kritik, saran, dan masukan yang membangun sangat diharapkan oleh penulis agar dapat menjadi lebih baik lagi. Akhir kata, terima kasih atas dukungan yang diberikan selama ini dari berbagai pihak.

Semarang , 23 Mei 2019

Penulis,

(Muhammad Rafi)

NIM : 12010115130202

DAFTAR ISI

JUDUL HALAMAN.....	i
PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN.....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI	iv
ABSTRAK	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	17
1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	18
1.3.1 Tujuan Penelitian	18
1.3.2 Kegunaan Penelitian.....	19
1.4 Sistematika Penulisan.....	19
BAB II.....	21
2.1 Landasan Teori	21
2.1.1 Resource-Based Theory (RBT).....	21
2.1.2 Asuransi Syariah	24
2.1.2.1 Perbedaan Asuransi Syariah Dengan Asuransi Konvensional	25
2.1.3 Profitabilitas	28
2.1.4 <i>Firm Size</i>	29
2.1.5 <i>Volume of Capital</i>	30
2.1.6 <i>Asset Tangibility</i>	31
2.1.7 <i>Premium Growth</i>	32
2.1.8 <i>Liquidity</i>	33
2.2 Penelitian Terdahulu.....	34

2.3	Pengaruh Variabel Independen Terhadap Variabel Dependen dan Rumusan Hipotesis.....	60
2.3.1	Pengaruh <i>Firm Size</i> Terhadap <i>Return on Assets</i>	60
2.3.2	Pengaruh <i>Volume of Capital</i> Terhadap <i>Return on Assets</i>	61
2.3.3	Pengaruh <i>Asset Tangibility</i> Terhadap <i>Return on Assets</i>	62
2.3.4	Pengaruh <i>Premium Growth</i> Terhadap <i>Return on Assets</i>	63
2.3.5	Pengaruh <i>Liquidity</i> Terhadap <i>Return on Assets</i>	64
2.4	Kerangka Pemikiran Teoritis.....	65
2.5	Hipotesis	66
BAB III		68
3.1	Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel.....	68
3.1.1	Variabel Penelitian	68
3.1.2	Definisi Operasional Variabel.....	68
3.1.2.1	Variabel Dependen	68
3.1.2.2	Variabel Independen.....	69
3.2	Populasi dan Sampel	73
3.3	Jenis dan Sumber Data	75
3.4	Metode Pengumpulan Data	76
3.5	Metode Analisis.....	76
3.5.1	Uji Statistik Deskriptif	76
3.5.2	Uji Asumsi Klasik	77
3.5.2.1	Uji Normalitas	77
3.5.2.2	Uji Multikolinearitas	78
3.5.2.3	Uji Heteroskedastisitas	79
3.5.2.4	Uji Autokorelasi	80
3.5.3	Analisis Regresi Linear Berganda.....	81
3.5.4	Uji Hipotesis	82
3.5.4.1	Koefisien Determinasi (<i>Adjusted R²</i>).....	82
3.5.4.2	Uji Statistik F.....	83
3.5.4.3	Uji Statistik t.....	84
BAB IV		85
4.1	Deskripsi Objek Penelitian	85
4.2	Analisis Data	86
4.2.1	Analisis Statistik Deskriptif	86

4.2.1.1	<i>Return on Assets</i>	87
4.2.1.2	<i>Firm Size</i>	88
4.2.1.3	<i>Volume of Capital</i>	88
4.2.1.4	<i>Asset Tangibility</i>	89
4.2.1.5	<i>Premium Growth</i>	89
4.2.1.6	<i>Liquidity</i>	90
4.2.2	Analisis Hasil Uji Asumsi Klasik	90
4.2.2.1	Hasil Uji Normalitas.....	90
4.2.2.2	Uji Multikolinearitas	96
4.2.2.3	Uji Heteroskedastisitas	97
4.2.2.4	Uji Autokorelasi	99
4.3	Hasil Analisis Regresi Berganda	102
4.4	Uji Hipotesis.....	104
4.4.1	Analisis Koefisien Determinasi (<i>Adjusted R²</i>).....	104
4.4.2	Uji Statistik F	105
4.4.3	Uji Statistik t	106
4.5	Pembahasan Hasil Penelitian.....	109
4.5.1	Pengaruh <i>Firm Size</i> terhadap <i>Return on Assets</i>	109
4.5.2	Pengaruh <i>Volume of Capital</i> terhadap <i>Return on Assets</i>	111
4.5.3	Pengaruh <i>Asset Tangibility</i> terhadap <i>Return on Assets</i>	112
4.5.4	Pengaruh <i>Premium Growth</i> terhadap <i>Return on Assets</i>	114
4.5.5	Pengaruh <i>Liquidity</i> terhadap <i>Return on Assets</i>	116
BAB V.....		119
5.1	Kesimpulan.....	119
5.2	Keterbatasan Penelitian	120
5.3	Saran.....	121
DAFTAR PUSTAKA		126
LAMPIRAN		129

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Rata-Rata Nilai ROA, SIZE, VOC, TA, GROWTH, dan LIQ.....	11
Tabel 1.2	Research Gap.....	14
Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu.....	44
Tabel 3.1	Definisi Operasional Variabel.....	72
Tabel 3.2	Kriteria Khusus Sampel Asuransi Syariah di OJK 2014-2017.....	74
Tabel 3.3	Tabel Autokorelasi.....	81
Tabel 4.1	Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	87
Tabel 4.2	Hasil Uji Non-Parametik Kolmogorov-Smirnov.....	92
Tabel 4.3	Hasil Uji Non-Parametik Kolmogorov-Smirnov <i>Outlier</i>	95
Tabel 4.4	Tolerance dan VIF.....	96
Tabel 4.5	Hasil Uji Park.....	99
Tabel 4.6	Hasil Uji Autokorelasi Durbin-Watson.....	100
Tabel 4.7	Kriteria Uji Autokorelasi.....	100
Tabel 4.8	Hasil Uji Cochran-Orcutt.....	101
Tabel 4.9	Hasil Analisis Regresi Berganda.....	102
Tabel 4.10	Hasi Hasil Analisis Koefisien Determinasi (<i>Adjusted R²</i>).....	104
Tabel 4.11	Hasil Uji Statistik F.....	105
Tabel 4.12	Hasil Uji Statistik t.....	107

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Pemikiran.....	66
Gambar 4.1	Grafik Histogram.....	91
Gambar 4.2	Normal P-P Plot.....	92
Gambar 4.3	Grafik Box-Plot.....	93
Gambar 4.4	Grafik Histogram Setelah Penghapusan Data <i>Outlier</i>	94
Gambar 4.5	Normal P-P Plot Setelah Penghapusan Data <i>Outlier</i>	95
Gambar 4.6	Grafik Plot.....	98

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A	Daftar Perusahaan Asuransi Syariah Sampel Penelitian.....	130
Lampiran B	Tabulasi Data.....	134
Lampiran C	Hasil Output SPSS.....	165

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dewasa ini tingkat kesadaran masyarakat akan pentingnya memiliki asuransi di Indonesia sudah mulai tinggi. Hal ini berbanding terbalik di masa sekitar 10 tahun yang lalu. Pertumbuhan asuransi di Indonesia sudah mulai tinggi karena masyarakat tersadarkan akan pentingnya asuransi, khususnya asuransi syariah. Di Indonesia yang mayoritas penduduknya beragama muslim, hal-hal yang bersifat riba wajib untuk dihindari sehingga sangat mendorong pertumbuhan berbagai macam produk keuangan termasuk asuransi syariah.

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 1992 tentang Usaha Perasuransian Bab 1, Pasal 1: “Asuransi atau Pertanggungan adalah perjanjian antara dua pihak atau lebih, dengan mana pihak penganggung mengikatkan diri kepada tertanggung dengan menerima premi asuransi, untuk memberikan penggantian kepada tertanggung karena kerugian, kerusakan, atau kehilangan keuntungan yang diharapkan, atau tanggung jawab hukum kepada pihak ketiga yang mungkin akan dideritai tertanggung, yang timbul dari suatu peristiwa yang tidak pasti, atau untuk memberikan suatu pembayaran yang didasarkan atas meninggal atau hidupnya seseorang yang dipertanggungkan”. Menurut Fatwa Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) Fatwa DSN

No.21/DSN-MUI/X/2001 tentang Pedoman Umum Asuransi Syariah menjelaskan bahwa asuransi syariah adalah usaha saling tolong menolong diantara sejumlah orang atau pihak melalui investasi yang berbentuk aset atau *tabbaru'* dengan pola memberikan pengembalian terhadap risiko tertentu melalui akad yang sesuai dengan prinsip syariah.

Pertumbuhan asuransi syariah di Indonesia mulai berkembang ditandai dengan banyaknya perusahaan asuransi konvensional baik asuransi umum ataupun asuransi jiwa dan juga perusahaan reasuransi yang menerbitkan izin unit syariah. PT. Asuransi Takaful Indonesia adalah asuransi syariah yang pertama kali berdiri di Indonesia pada tahun 1994. Sejak berdirinya PT. Asuransi Takaful Indonesia, hingga sekarang banyak disusul oleh perusahaan asuransi lainnya dan saat ini melalui publikasi dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Pada tahun 2016, setidaknya sudah ada 55 perusahaan asuransi syariah di Indonesia, diantaranya 3 perusahaan asuransi umum syariah, 25 perusahaan asuransi umum konvensional yang memiliki izin unit syariah, 3 perusahaan reasuransi yang memiliki izin unit syariah, 5 perusahaan asuransi jiwa syariah, dan 19 perusahaan asuransi jiwa konvensional yang memiliki izin unit syariah.

Menurut Puspitasari (2015:82), baik asuransi konvensional dan asuransi syariah sama-sama bertugas untuk mengelola dan menanggulangi risiko, hanya saja terdapat perbedaan prinsip dasar antara asuransi konvensional dan asuransi syariah. Prinsip dasar asuransi syariah dalam mengelola risiko adalah dengan melakukan pola saling menanggung risiko antara pengelola dana peserta (*risk sharing*). Sementara itu, prinsip dasar asuransi konvensional dalam mengelola risiko adalah

memindahkan risiko dari peserta atau pemegang polis kepada perusahaan asuransi, yang dikenal dengan *risk transfer*.

Menurut Puspitasari (2015:1), ruang lingkup usaha asuransi merupakan jasa keuangan yang menghimpun dana melalui premi asuransi, memberikan perlindungan kepada pemegang polis terkait risiko masa depan yang tidak pasti. Sama seperti pada lembaga keuangan lain pada umumnya, perusahaan asuransi dituntut untuk memiliki kinerja keuangan yang baik untuk dapat terus beroperasi, salah satunya dengan memiliki profitabilitas yang besar. Profitabilitas adalah tujuan dari manajemen keuangan untuk menunjukkan kinerja keuangan yang lebih baik (Sambasivam & Ayele, 2013). Dalam dunia asuransi, kinerja keuangan biasanya dapat dinyatakan dalam proksi *net premium earned*, *underwriting profit*, *annual turnover*, *return on investment*, *return on assets*, dan *return on equity* (Greene & Segal, 2004). ROA merupakan proksi yang paling tepat untuk mengukur profitabilitas perusahaan asuransi (Malik, 2011). Hanafi & Halim (2007:159) menjelaskan bahwa ROA menunjukkan kemampuan perusahaan memperoleh profitabilitas, sehingga semakin tinggi rasio ROA suatu perusahaan akan semakin tinggi probabilitas perusahaan untuk meningkatkan profitabilitas perusahaan di masa yang akan mendatang. Hassan & Bashir (2003) menjelaskan bahwa keuntungan menggunakan ROA untuk mengukur tingkat profitabilitas perusahaan asuransi adalah karena ROA dapat mencerminkan efisiensi perusahaan dalam mengelola investasi riil dan sumber daya keuangan lainnya yang dapat menunjang profitabilitas perusahaan.

Berdasarkan *Resourced-Based Theory* (RBT), kemampuan perusahaan untuk mendapatkan keunggulan kompetitif sangat ditentukan dari sumber daya yang dimiliki perusahaan (Wernerfelt, 1984). Sebagian besar sumber daya dari perusahaan asuransi dapat dikategorikan sebagai aset tidak berwujud karena inti bisnis dari perusahaan asuransi adalah penyediaan layanan keuangan dan manajemen risiko. Oleh karena itu, perusahaan asuransi dituntut untuk memiliki sumber daya yang berkompeten untuk menunjang keberhasilan perusahaan asuransi yang sangat ditentukan oleh kinerja penjaminan dari perusahaan asuransi dalam mengambil suatu keputusan. Kinerja perusahaan asuransi juga dapat dipengaruhi oleh faktor eksternal perusahaan, seperti kebijakan dan peraturan, kondisi ekonomi, kemajuan teknologi, dan lain-lain. Namun, perusahaan asuransi yang berfokus pada faktor internal perusahaan asuransi dapat memberikan fondasi yang lebih kuat dalam menyusun strategi jangka panjang untuk operasional perusahaan. Pada kenyataannya, terdapat perusahaan asuransi syariah yang telah dicabut izin unit syariahnya oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) seperti PT AIG Insurance Indonesia yang dicabut izin unit syariahnya melalui Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan Nomor KEP-188/NB.233/2016 pada tanggal 21 Maret 2016 dan ditetapkan pada tanggal 20 April 2016.

Pengujian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas perusahaan asuransi sudah pernah dilakukan oleh beberapa peneliti terdahulu. Malik (2011) melakukan penelitian terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas perusahaan asuransi yang diprosikan dengan *return on assets* terhadap 35 perusahaan asuransi, baik asuransi jiwa dan asuransi umum. Setelah

penelitian Malik (2011), muncul penelitian-penelitian lain yang menguji tentang profitabilitas perusahaan asuransi yang diproksikan dengan *return on assets* dengan sampel penelitian di negara yang berbeda seperti Charumathi (2012) yang meneliti profitabilitas perusahaan asuransi jiwa di India, Mehari & Aemiro (2013), Sambasivam & Ayele (2013), dan Hailegebreal (2016) yang meneliti profitabilitas perusahaan asuransi di Ethiopia, Ana-Maria & Ghiorghe (2014) yang meneliti profitabilitas perusahaan asuransi di Romania, Derbali & Jamel (2014) dan Berteji & Hammami (2016) yang meneliti profitabilitas perusahaan asuransi jiwa di Tunisia, Eric et al. (2013) yang meneliti profitabilitas perusahaan asuransi di Ghana, Mwangi & Murigu (2015) yang meneliti profitabilitas perusahaan asuransi di Kenya, dan lain-lain. Penelitian terbaru dilakukan oleh Zainudin et al. (2018) yang meneliti pengaruh faktor-faktor internal terhadap profitabilitas perusahaan asuransi jiwa di negara-negara Asia.

Di Indonesia, tidak sedikit penelitian yang sudah dilakukan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas perusahaan asuransi. Namun, penelitian terhadap profitabilitas perusahaan asuransi syariah di Indonesia masih sedikit dilakukan. Maka dari itu, penelitian ini memiliki tujuan untuk meneliti faktor-faktor internal perusahaan asuransi yang mempengaruhi profitabilitas perusahaan asuransi syariah yang diproksikan dengan menggunakan ROA (*Return on Assets*) sebagai variabel dependen. Sementara itu, variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah SIZE (*Firm Size*), VOC (*Volume of Capital*), TA (*Asset Tangibility*), GROWTH (*Premium Growth*), dan LIQ (*Liquidity*).

Ukuran perusahaan atau *firm size* adalah faktor lain yang menentukan kinerja keuangan perusahaan asuransi. *Firm size* merupakan ukuran besar atau kecilnya perusahaan yang dinilai dari total aset, total penjualan, jumlah laba, beban pajak, dan lain-lain. Semakin tinggi nilai *firm size* suatu perusahaan asuransi syariah, maka perusahaan asuransi syariah memiliki keunggulan dalam mendiversifikasi risiko dan dapat memiliki sumber daya yang lebih unggul dibanding dengan perusahaan asuransi lainnya. Menurut *Resourced-Based Theory*, *firm size* merupakan faktor internal yang dapat memberikan keunggulan kompetitif dan dapat menambahkan nilai tambah bagi perusahaan asuransi jika dapat dikelola dengan baik yang dilihat dari kinerja suatu penjaminan perusahaan. Pada penelitian yang dilakukan Zainudin et al. (2018), menjelaskan bahwa *firm size* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan asuransi jiwa di negara-negara Asia. Penelitian ini mendukung penelitian-penelitian sebelumnya dari Malik (2011), Charumathi (2012), Mehari & Aemiro (2013), Bilal & Tufail (2013), Sambasivam & Ayele (2013), Ana-Maria & Ghiorghe (2014), dan Hailegebreal (2016). Pada penelitian lainnya yang dilakukan oleh Berteji & Hammami (2016), menjelaskan bahwa pengaruh *firm size* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan asuransi jiwa di Tunisia. Penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Derbali & Jamel (2014) dan Mwangi & Murigu (2015).

Variabel lainnya yang mempengaruhi profitabilitas salah satunya yaitu *volume of capital*. *Volume of capital* mewakili kekuatan finansial ataupun kecukupan modal dari suatu perusahaan. Nilai *volume of capital* yang tinggi

menandakan bahwa perusahaan asuransi memiliki modal yang cukup dan memiliki sumber daya yang dapat mengelola modal suatu perusahaan dengan baik, sehingga dapat menunjang profitabilitas perusahaan asuransi syariah di Indonesia. Menurut *Resourced-Based Theory, volume of capital* merupakan faktor internal yang dapat memberikan keunggulan kompetitif dan dapat menambahkan nilai tambah bagi perusahaan asuransi jika dapat dikelola dengan baik yang dilihat dari kemampuan perusahaan dalam mengelola modal suatu perusahaan. Pada penelitian Zainudin et al. (2018), menyatakan bahwa *volume of capital* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan asuransi jiwa di negara-negara Asia. Hasil penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya dari Malik (2011) dan Sambasivam & Ayele (2013) yang menemukan pengaruh positif dan signifikan antara *volume of capital* terhadap profitabilitas perusahaan asuransi. Namun, pada penelitian Aremu et al. (2013) menemukan pengaruh negatif dan tidak signifikan antara *volume of capital* terhadap profitabilitas perusahaan lembaga keuangan lainnya, yaitu bank dengan menggunakan sampel bank di Nigeria.

Asset tangibility merupakan pengukuran aset berwujud suatu perusahaan yang dapat mempengaruhi profitabilitas suatu perusahaan asuransi. *Asset tangibility* terdiri dari aset dengan bentuk fisik tetap yang mencakup tanah, properti, pabrik, dan peralatan. Dengan *asset tangibility* yang memadai akan memudahkan perusahaan asuransi dalam melaksanakan operasional perusahaan. Menurut *Resourced-Based Theory, asset tangibility* merupakan faktor internal yang dapat memberikan keunggulan kompetitif dan dapat menambahkan nilai tambah bagi perusahaan asuransi jika dapat dikelola dengan baik yang dilihat dari aset berwujud

yang dimiliki suatu perusahaan. Pada penelitian Mehari & Aemiro (2013), menjelaskan bahwa *asset tangibility* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan asuransi di Ethiopia. Hasil penelitian ini berlawanan dengan penelitian Eric et al. (2013) yang menemukan pengaruh negatif dan signifikan antara *asset tangibility* terhadap profitabilitas perusahaan asuransi di Ghana. Penelitian lainnya oleh Derbali & Jamel (2014) dan Berteji & Hammami (2016) menemukan pengaruh positif dan tidak signifikan antara *asset tangibility* terhadap profitabilitas pada perusahaan asuransi di Tunisia, sekaligus mendukung penelitian dari Sambasivam & Ayele (2013) yang menemukan pengaruh positif dan signifikan antara *asset tangibility* terhadap profitabilitas perusahaan asuransi di Ethiopia. Sementara itu, Zainudin et al. (2018) menemukan pengaruh negatif dan tidak signifikan antara *asset tangibility* terhadap profitabilitas perusahaan asuransi jiwa di negara-negara Asia. Penelitian dari Zainudin et al. (2018) mendukung penelitian sebelumnya dari Hailegebreal (2016) yang menemukan pengaruh negatif dan tidak signifikan antara *asset tangibility* terhadap profitabilitas perusahaan asuransi di Ethiopia.

Premium growth mengukur tingkat penetrasi pasar perusahaan asuransi dan didefinisikan sebagai kenaikan premi tahunan (Charumathi, 2012; Mehari & Aemiro, 2013). Nilai *premium growth* yang tinggi dari suatu perusahaan asuransi menjelaskan bahwa perusahaan asuransi memiliki kinerja penjaminan yang baik ditandai dengan kenaikan premi bruto. Hal tersebut menjelaskan bahwa perusahaan memiliki sumber daya yang baik dalam melakukan tugasnya sehingga menghasilkan kinerja penjaminan yang baik dan dapat menunjang profitabilitas

perusahaan asuransi syariah di Indonesia. Menurut *Resourced-Based Theory*, *premium growth* merupakan faktor internal yang dapat memberikan keunggulan kompetitif dan dapat menambahkan nilai tambah bagi perusahaan asuransi jika dapat dikelola dengan baik yang dilihat dari pertumbuhan premi bruto perusahaan. Pada penelitian yang dilakukan Berteji & Hammami (2016) dan Hailegebreal (2016), terdapat pengaruh positif dan signifikan antara *premium growth* terhadap profitabilitas perusahaan asuransi, dimana Berteji & Hammami (2016) melakukan penelitian terhadap perusahaan asuransi jiwa di Tunisia, sedangkan Hailegebreal (2016) melakukan penelitian terhadap perusahaan asuransi di Ethiopia. Hasil penelitian tersebut mendukung penelitian sebelumnya dari Sambasivam & Ayele (2013) yang menemukan pengaruh positif dan signifikan antara *premium growth* terhadap profitabilitas perusahaan asuransi di Ethiopia. Hasil ini berlawanan dengan penelitian yang dilakukan Ana-Maria & Ghiorghe (2014) yang menemukan pengaruh negatif dan signifikan antara *premium growth* terhadap profitabilitas perusahaan asuransi di Romania. Hasil penelitian Ana-Maria & Ghiorghe (2014) mendukung penelitian sebelumnya dari Charumathi (2012) yang menemukan pengaruh negatif dan signifikan antara *premium growth* terhadap profitabilitas perusahaan asuransi jiwa di India. Penelitian lainnya dari Bilal & Tufail (2013), dan Mehari & Aemiro (2013), menemukan pengaruh positif dan tidak signifikan antara *premium growth* terhadap profitabilitas perusahaan asuransi. Sementara itu, pada penelitian Zainudin et al. (2018) menemukan pengaruh negatif dan tidak signifikan antara *premium growth* terhadap profitabilitas perusahaan asuransi jiwa di negara-negara Asia.

Liquidity merupakan faktor penentu kinerja keuangan suatu perusahaan. *Liquidity* adalah kemampuan perusahaan asuransi untuk memenuhi komitmen atau melunasi liabilitas perusahaan kepada pemegang polis. Nilai *liquidity* perusahaan asuransi yang tinggi mencerminkan bahwa perusahaan asuransi memiliki kemampuan untuk memenuhi liabilitas perusahaan. Menurut *Resourced-Based Theory*, *liquidity* merupakan faktor internal yang dapat memberikan keunggulan kompetitif dan dapat menambahkan nilai tambah bagi perusahaan asuransi jika dapat dikelola dengan baik yang dilihat dari kemampuan suatu perusahaan asuransi dalam memenuhi liabilitas perusahaan. Pada penelitian Charumathi (2012), menyimpulkan *liquidity* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan asuransi. Hasil penelitian dari Charumathi (2012) berlawanan dengan hasil penelitian dari Sambasivam & Ayele (2013) yang menemukan pengaruh negatif dan signifikan antara *liquidity* terhadap profitabilitas perusahaan asuransi di Ethiopia. Pada penelitian lainnya dari Zainudin et al. (2018) menemukan bahwa *liquidity* memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap perusahaan asuransi jiwa di negara-negara Asia. Penelitian Zainudin et al. (2018) memperkuat penelitian sebelumnya dari Eric et al. (2013), Mehari & Aemiro (2013), Derbali & Jamel (2014), Berteji & Hammami (2016), dan Hailegebreal (2016). Sementara itu, Mwangi & Murigu (2015) menemukan pengaruh negatif dan tidak signifikan antara *liquidity* terhadap profitabilitas perusahaan asuransi umum di Kenya. Penelitian Mwangi & Murigu (2015) memperkuat penelitian Bilal & Tufail (2013) yang meneliti terhadap perusahaan asuransi di Pakistan.

Tabel 1.1

Rata-Rata Nilai *Return on Assets*, *Firm Size*, *Volume of Capital*, *Asset Tangibility*, *Premium Growth*, dan *Liquidity* Perusahaan Asuransi Syariah di Indonesia Tahun 2014-2017

Tahun	2014	2015	2016	2017
<i>Return on Assets</i>	0,070	0,050	0,029	0,040
<i>Firm Size</i>	8,880	8,721	9,155	9,007
<i>Volume of Capital</i>	0,550	0,530	0,498	0,454
<i>Asset Tangibility</i>	0,0246	0,01362	0,00647	0,00646
<i>Premium Growth</i>	0,163	0,084	0,196	0,012
<i>Liquidity</i>	7,346	4,860	12,998	16,606

Sumber: Data Sekunder diolah

Berdasarkan Tabel 1.1, rata-rata nilai SIZE (*Firm Size*) sebesar 8,880 pada tahun 2014, kemudian pada tahun 2015 terjadi penurunan menjadi 8,721. Sementara itu, rata-rata nilai ROA (*Return on Assets*) mengalami penurunan sebesar 0,020 dari tahun 2014 menjadi 0,050. Rata-rata nilai SIZE pada tahun 2016 mengalami peningkatan menjadi 9,155, sedangkan rata-rata nilai ROA menurun menjadi 0,029. Pada tahun 2017, rata-rata nilai SIZE mengalami penurunan menjadi 9,007, sedangkan rata-rata nilai ROA mengalami peningkatan menjadi 0,040.

Fenomena gap pada hubungan antara SIZE dengan ROA perusahaan asuransi syariah di Indonesia terjadi pada tahun 2015. Berdasarkan Tabel 1.1, rata-rata nilai SIZE menurun sebesar 0,16 menjadi 8,72 yang berdampak pada penurunan rata-rata nilai ROA sebesar 0,020 menjadi 0,050.

Berdasarkan Tabel 1.1, rata-rata nilai VOC (*Volume of Capital*) sebesar 0,550 pada tahun 2014, kemudian pada tahun 2015 terjadi penurunan menjadi 0,530. Sementara itu, rata-rata nilai ROA (*Return on Assets*) mengalami penurunan

sebesar 0,020 dari tahun 2014 menjadi 0,050. Rata-rata nilai VOC pada tahun 2016 mengalami penurunan menjadi 0,498 dan berdampak pada rata-rata nilai ROA yang menurun menjadi 0,029. Pada tahun 2017, rata-rata nilai VOC kembali mengalami penurunan menjadi 0,454, sedangkan rata-rata nilai ROA mengalami peningkatan menjadi 0,040.

Fenomena gap pada hubungan antara VOC dengan ROA perusahaan asuransi syariah di Indonesia terjadi pada tahun 2015. Berdasarkan Tabel 1.1, rata-rata nilai VOC menurun sebesar 0,020 menjadi 0,530 yang berdampak pada penurunan rata-rata nilai ROA sebesar 0,020 menjadi 0,050. *Fenomena gap* juga terlihat pada tahun 2016, dimana terjadi penurunan pada rata-rata nilai VOC sebesar 0,032 menjadi 0,498 yang berdampak pada penurunan rata-rata nilai ROA sebesar 0,021 menjadi 0,029.

Berdasarkan Tabel 1.1, rata-rata nilai TA (*Asset Tangibility*) sebesar 0,0246 pada tahun 2014, kemudian pada tahun 2015 terjadi penurunan menjadi 0,01362. Sementara itu, rata-rata nilai ROA (*Return on Assets*) mengalami penurunan sebesar 0,020 dari tahun 2014 menjadi 0,050. Rata-rata nilai TA pada tahun 2016 mengalami penurunan menjadi 0,00647 dan diikuti dengan rata-rata nilai ROA yang menurun menjadi 0,029. Pada tahun 2017, rata-rata nilai TA kembali mengalami penurunan menjadi 0,00646, sedangkan rata-rata nilai ROA mengalami peningkatan menjadi 0,040.

Fenomena gap pada hubungan antara TA dengan ROA perusahaan asuransi syariah di Indonesia terjadi pada tahun 2017. Berdasarkan Tabel 1.1, rata-rata nilai

TA menurun menjadi 0,00646 yang berdampak pada peningkatan rata-rata nilai ROA sebesar 0,011 menjadi 0,040.

Berdasarkan Tabel 1.1, rata-rata nilai GROWTH (*Premium Growth*) sebesar 0,163 pada tahun 2014, kemudian pada tahun 2015 terjadi penurunan menjadi 0,084. Sementara itu, rata-rata nilai ROA (*Return on Assets*) mengalami penurunan sebesar 0,020 dari tahun 2014 menjadi 0,050. Rata-rata nilai GROWTH pada tahun 2016 mengalami peningkatan menjadi 0,196, sementara itu rata-rata nilai ROA menurun menjadi 0,029. Pada tahun 2017, rata-rata nilai GROWTH mengalami penurunan menjadi 0,012, sedangkan rata-rata nilai ROA mengalami peningkatan menjadi 0,040.

Fenomena gap pada hubungan antara GROWTH dengan ROA perusahaan asuransi syariah di Indonesia terjadi pada tahun 2015. Berdasarkan Tabel 1.1, rata-rata nilai GROWTH menurun menjadi 0,084 yang berdampak pada penurunan rata-rata nilai ROA sebesar 0,020 menjadi 0,050.

Berdasarkan Tabel 1.1, rata-rata nilai LIQ (*Liquidity*) sebesar 7,346 pada tahun 2014, kemudian pada tahun 2015 terjadi penurunan menjadi 4,860. Sementara itu, rata-rata nilai ROA (*Return on Assets*) mengalami penurunan sebesar 0,020 dari tahun 2014 menjadi 0,050. Rata-rata nilai LIQ pada tahun 2016 mengalami peningkatan menjadi 12,998, sementara itu rata-rata nilai ROA menurun menjadi 0,029. Pada tahun 2017, rata-rata nilai LIQ mengalami peningkatan kembali menjadi 16,606 dan diikuti dengan rata-rata nilai ROA mengalami peningkatan menjadi 0,040.

Fenomena gap pada hubungan antara LIQ dengan ROA perusahaan asuransi syariah di Indonesia terjadi pada tahun 2016. Berdasarkan Tabel 1.1, rata-rata nilai LIQ meningkat menjadi 12,998, sedangkan rata-rata nilai ROA menurun sebesar 0,021 menjadi 0,029.

Selain berdasarkan *fenomena gap* yang terjadi, terdapat hasil temuan yang tidak konsisten mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas perusahaan asuransi dan masih jarang nya penelitian yang menggunakan perusahaan asuransi syariah sebagai sampel penelitian menandakan adanya *research gap* atau kesenjangan penelitian, dimana hal tersebut ditunjukkan dalam Tabel 1.2 berikut ini :

Tabel 1.2

Research Gap

Pengaruh Variabel *Firm Size*, *Volume of Capital*, *Asset Tangibility*, *Premium Growth*, dan *Liquidity* terhadap Profitabilitas Perusahaan (*Return on Assets*)

Variabel		Peneliti	Hasil Penelitian
Independen	Dependen		
SIZE (<i>Firm Size</i>)	ROA (<i>Return on Assets</i>)	Malik (2011); Charumathi (2012); Mehari & Aemiro (2013); Bilal & Tufail (2013); Sambasivam & Ayele (2013); Ana-Maria & Ghiorghe (2014); Hailegebreal (2016); Zainudin et al. (2018)	<i>Firm size</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan asuransi
		Derbali & Jamel (2014); Mwangi & Murigu (2015);	<i>Firm size</i> berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan asuransi

		Berteji & Hammami (2016)	
VOC (Volume of Capital)	ROA (Return on Assets)	Malik (2011); Sambasivam & Ayele (2013); Zainudin et al. (2018)	<i>Volume of capital</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan asuransi
		Aremu et al. (2013)	<i>Volume of capital</i> berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan asuransi
TA (Asset Tangibility)	ROA (Return on Assets)	Mehari & Aemiro (2013)	<i>Asset tangibility</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan asuransi
		Eric et al. (2013)	<i>Asset tangibility</i> berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan asuransi
		Sambasivam & Ayele (2013); Derbali & Jamel (2014); Berteji & Hammami (2016)	<i>Asset tangibility</i> berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas perusahaan asuransi
		Hailegebreal (2016); Zainudin et al. (2018)	<i>Asset tangibility</i> berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas perusahaan asuransi
GROWTH (Premium Growth)	ROA (Return on Assets)	Sambasivam & Ayele (2013); Berteji & Hammami (2016); Hailegebreal (2016)	<i>Premium growth</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan asuransi
		Charumathi (2012); Ana-Maria & Ghiorghe (2014)	<i>Premium growth</i> berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan asuransi

		Bilal & Tufail (2013); Mehari & Aemiro (2013)	<i>Premium growth</i> berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas perusahaan asuransi
		Zainudin et al. (2018)	<i>Premium growth</i> berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas perusahaan asuransi
LIQ (Liquidity)	ROA (Return on Assets)	Charumathi (2012)	<i>Liquidity</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan asuransi
		Sambasivam & Ayele (2013)	<i>Liquidity</i> berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan asuransi
		Eric et al. (2013); Mehari & Aemiro (2013); Derbali & Jamel (2014); Berteji & Hammami (2016); Hailegebreal (2016); Zainudin et al. (2018)	<i>Liquidity</i> berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas perusahaan asuransi
		Bilal & Tufail (2013); Mwangi & Murigu (2015)	<i>Liquidity</i> berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas perusahaan asuransi

Sumber: Malik (2011), Charumathi (2012), Aremu et al. (2013), Bilal & Tufail (2013), Eric et al. (2013), Mehari & Aemiro (2013), Sambasivam & Ayele (2013), Ana-Maria & Ghiorghe (2014), Derbali & Jamel (2014), Mwangi & Murigu (2015), Berteji & Hammami (2016), Hailegebreal (2016), Zainudin et al. (2018).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas perusahaan asuransi, maka rumusan penelitian ini adalah adanya kesenjangan hasil penelitian (*research gap*) mengenai pengaruh antara SIZE (*Firm Size*), VOC (*Volume of Capital*), TA (*Asset Tangibility*), GROWTH (*Premium Growth*), dan LIQ (*Liquidity*) terhadap profitabilitas perusahaan asuransi. Selain itu, terjadi ketidaksesuaian antara hasil penelitian dengan *fenomena gap* yang terjadi. Hal ini ditandai dengan rata-rata nilai SIZE (*Firm Size*), VOC (*Volume of Capital*), TA (*Asset Tangibility*), GROWTH (*Premium Growth*), dan LIQ (*Liquidity*) yang mengalami fluktuasi pada tahun 2014-2017, sedangkan rata-rata nilai ROA (*Return on Assets*) cenderung mengalami penurunan.

Untuk pengembangan penelitian terdahulu tentang faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas asuransi, penelitian ini menggunakan perusahaan asuransi syariah sebagai sampel penelitian karena masih jarang diteliti di Indonesia. Dari rumusan masalah tersebut, maka dalam penelitian ini muncul pertanyaan sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh *firm size* terhadap *return on assets* perusahaan asuransi syariah?
2. Bagaimana pengaruh *volume of capital* terhadap *return on assets* perusahaan asuransi syariah?
3. Bagaimana pengaruh *asset tangibility* terhadap *return on assets* perusahaan asuransi syariah?

4. Bagaimana pengaruh *premium growth* terhadap *return on assets* perusahaan asuransi syariah?
5. Bagaimana pengaruh *liquidity* terhadap *return on assets* perusahaan asuransi syariah?

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini berdasarkan dari rumusan masalah yang telah dijelaskan sebelumnya adalah sebagai berikut :

1. Menganalisis pengaruh *firm size* terhadap *return on assets* perusahaan asuransi syariah di Indonesia.
2. Menganalisis pengaruh *volume of capital* terhadap *return on assets* perusahaan asuransi syariah di Indonesia.
3. Menganalisis pengaruh *asset tangibility* terhadap *return on assets* perusahaan asuransi syariah di Indonesia.
4. Menganalisis pengaruh *premium growth* terhadap *return on assets* perusahaan asuransi syariah di Indonesia.
5. Menganalisis pengaruh *liquidity* terhadap *return on assets* perusahaan asuransi syariah di Indonesia.

1.3.2 Kegunaan Penelitian

Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat digunakan untuk :

1. Bagi perusahaan asuransi

Penelitian ini diharapkan dapat membantu perusahaan dalam memberikan informasi mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas perusahaan asuransi dengan menggunakan *return on assets* sebagai pengukurannya.

2. Bagi investor

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran terhadap investor dalam mengambil keputusan untuk berinvestasi.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi bukti empiris sebagai rekomendasi penelitian yang dilakukan di Indonesia.

1.4 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari penjelasan dari masing-masing bab. Skripsi ini disajikan dengan sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini merupakan pendahuluan yang menjelaskan tentang latar belakang dilakukannya penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian dilakukan, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan penelitian.

BAB II : TELAAH PUSTAKA

Bab ini berisi telaah pustaka yang membahas tentang teori yang mendasari tiap variabel yang relevan dengan rumusan masalah, landasan teori, penelitian terdahulu yang sejenis, kerangka pemikiran, dan pengembangan hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini merupakan metode penelitian yang terdiri dari variabel penelitian dan definisi operasional penelitian, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, serta metode analisis. Dalam penelitian ini populasi dan sampel yang digunakan adalah populasi dan sampel pada perusahaan asuransi syariah.

BAB IV : ANALISIS PEMBAHASAN

Bab ini adalah hasil dan analisis yang merupakan pembahasan utama dan inti dari keseluruhan penelitian ini. Serta menyajikan hasil dari pengolahan data, analisis dan interpretasi atas hasil tersebut.

BAB V : PENUTUP

Bab ini merupakan penutup, terdiri atas kesimpulan, keterbatasan dan saran untuk penelitian kedepannya.